



Prodi Manajemen FE Unwar Kembali Raih Akreditasi B

SUASANA sumringah mendominasi Fakultas Ekonomi (FE) Unwar, Jumat (12/4) kemarin. Hampir semua sivitas akademika FE Unwar menyatakan rasa syukurnya kepada Tuhan, karena Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa kembali meraih nilai akreditasi dengan peringkat B. Hal itu dituangkan melalui keputusan BAN-PT Nomor:091/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/II/2013 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi program Studi pada program sarjana.

SK BAN-PT itu diserahkan langsung oleh Dekan Fakultas Ekonomi I Gusti Ngurah Sanjaya, S.E, M.Si., Ak. kepada Kaprodi Manajemen I Made Artawan, S.E., M.M. yang didampingi oleh Sekretaris prodi Dewa Ayu Putu Niti Widari, S.E., M.M. di kampus setempat.

Hal yang membanggakan dari 112 prodi yang diumumkan nilai akreditasinya, 65 persen meraih nilai C, sedangkan 35 persen termasuk Prodi Manajemen FE Unwar meraih nilai B dan A. Kaprodi Manajemen I Made Artawan mengatakan, akreditasi dengan sistem pengisian borang baru dirasa lebih berat dibandingkan dengan borang lama. Pola pengisian borang baru lebih rinci dan memerlukan analisa SWOT yang lebih banyak.

Ia mengatakan, ini merupakan prestasi yang luar biasa dengan peringkat B, yang masih bisa dipertahankan dengan diikuti peningkatan nilai dari 310 menjadi 312. Nilai Akreditasi B ini akan berlaku hingga Februari 2018. "Semoga prestasi ini

mendapatkan atensi dari pimpinan Unwar," imbuhnya.

I Made Artawan mengatakan, lulusan Prodi Manajemen FE Unwar didukung oleh 34 dosen. Dari jumlah itu lima orang dosen berkualifikasi S-3 alias doktor, seorang kandidat doktor dan sisanya S-2. *Student body* Manajemen mencapai 1.700 mahasiswa dan mereka diberikan keunggulan dalam kompetensi di bidang kewirausahaan. Mahasiswa juga disiapkan empat konsentrasi, yakni konsentrasi bidang pemasaran, SDM, keuangan dan operasional.

Kompetensi kewirausahaan lulusan Prodi Manajemen, kata Artawan, didukung oleh sumber daya manusia baik dari Unwar maupun praktisi. Kerja sama dengan lembaga lain yang mempunyai visi yang sama dalam pengembangan kewirausahaan terus ditingkatkan. Pembenhahan kurikulum pun terus dilakukan untuk mendukung lulusan prodi manajemen yang berbasis kewirausahaan.

Dekan FE Unwar IGN Sanjaya, S.E., M.Si., Ak. tampak tersenyum lebar ketika mendengar berita ini, kemarin. Dia langsung memberikan ucapan selamat kepada Made Artawan dan Sekretaris Kaprodi Dewa Ayu Putu Niti Widari atas keberhasilan memimpin Prodi Manajemen mempertahankan prestasinya. Dia pun mengakui kerja keras dan kerja cerdas sivitas akademika Prodi Manajemen FE Unwar tak diragukan lagi. Apalagi dia mengakui untuk memperoleh nilai B bukan main sulitnya di era global ini. (ad7)



AKREDITASI - Dekan FE Unwar IGN Sanjaya (kanan) bersama Kaprodi Manajemen I Made Artawan usai menerima SK akreditasi B dari BAN PT.

Prodi Manajemen FE Unwar Terapkan Pendidikan Kewirausahaan Terintegrasi

HIMPUNAN Mahasiswa Jurusan Manajemen FE Unwar, Sabtu (13/10) lalu menggelar kuliah umum "Peran Manajemen Dalam Pengembangan Usaha". Kuliah umum menghadirkan dua pembicara Sekretaris Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) Bali Dra. Ni Nengah Wardhani, S.E., M.M. dan Kepala Biro SDM PLN Ketut Yogaster Susena Pati.

Ketua Panitia A.A. Adi Satyadyana mengatakan seminar yang diikuti 200 mahasiswa baru Jurusan Manajemen ini, untuk memperkenalkan program unggulan kewirausahaan di Prodi/Jurusan Manajemen. Juga untuk menguatkan kepribadian, jiwa dan semangat serta karakter kewirausahaan mahasiswa.

Adi Satyadyana didampingi Kasi Publikasi, Pramudya Santa Wijaya menambahkan, Nengah Wardhani dipilih karena sudah teruji sebagai pengusaha sukses di lapangan. Dia adalah pengusaha bidang jasa pelatihan dan pendidikan, *supplier* dan pengembangan SDM. Sementara PLN sebagai salah satu *stakeholders* pengguna SDM lulusan FE Unwar.

Dekan FE Unwar IGN Sanjaya, S.E., M.Si., Ak. menegaskan program ini bagian dari upaya FE Unwar mendidik SDM muda agar tak menjadi pengangguran berdasar. Mahasiswa Manajemen FE Unwar ditingkatkan jiwa kewirausahaannya agar tak sampai menjadi pengangguran. Peningkatan kompetensi ini melalui proses pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi.

Pembelajaran terintegrasi ini, kata dia, nyambung antara keil-

muan dengan dunia kerja. Selama ini kurikulum FE Unwar sudah menjawab dan menjalankan konsep itu, tinggal memaksimalkan saja. Dengan demikian mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya apa yang didapatkan selama kuliah. Jawabnya, pendidikan terintegrasi.

Untuk itu, kata Dekan yang dikenal *low profile* ini, untuk mendaklanjuti pendidikan terintegrasi ini, Prodi Manajemen sedang mempersiapkan lab kewirausahaan yang representatif dan komprehensif. Artinya, mahasiswa total diproses berkualitas secara kontinu. Diberi pelatihan sehingga memiliki standar minimal. "Kami tak mau memiliki lab kewirausahaan hanya *lips service*," ujarnya.

Makanya lulusannya harus tahu program marketing, sumber daya, finansial dan produksi. Bidang usaha yang digeluti pun bervariasi, tak hanya di unsur produksi. Sementara lab kewirausahaan ini akan dikemas lebih menarik. Mahasiswa yang selama ini diberikan mata kuliah kewirausahaan tiga SKS, kata dia, belumlah cukup. Makanya ditambah dengan praktik lab kewirausahaan. Kini menjabarannya didukung oleh SDM dosen dan pegawai di jurusan.

Kaprodi Manajemen FE Unwar I Made Artawan, S.E., M.M. dan Sekretaris Jurusan Dewa Ayu Niti Widari, S.E., M.M. membenarkan salah satu kompetensi unggulan yang dibentuk di Manajemen yakni kewirausahaan. Prodi ini rutin menggelar pelatihan kepada mahasiswanya untuk membuat rencana bisnis. (ad5)



BERSAMA - Dekan FE Unwar IGN Sanjaya (paling kiri) berfoto bersama dengan Kaprodi Manajemen Made Artawan, D.A. Niti dan Pramudya usai kuliah umum.

Bali Post

TERBIT SEJAK 16 AGUSTUS 1948

PERINTIS: K. NADHA

HARGA LANGGANAN Rp. 60.000
ECERAN Rp. 3.000

SENIN PAING, 15 OKTOBER 2012

TELEPON:

Pengembangan Pengamal Pancasila

BSM FE Unwar di Jatiluwih Jadikan Kawasan Wisata Berbasis Lingkungan dan Budaya

BAKTI Sosial Mahasiswa (BSM) FE Unwar ke-11 memiliki arti khusus, karena dilaksanakan di Desa Jatiluwih, Penebel, Tabanan. BSM melibatkan 374 mahasiswa baru, 70 panitia dan 100 dosen.

BSM dua hari ini, menurut Ketua Panitia Ni Made Trisnawati dikoordinir HMJ Manajemen, Akuntansi dan IESP diisi dengan penyuluhan tentang pelestarian budaya berbasis pertanian dan lingkungan. Penanaman pohon dari Gunungsari hingga Jatiluwih di tempat-tempat strategis. Di samping itu, pemberian sembako serta pengobatan gratis dari FK Unwar, Diskes Tabanan dan Puskesmas Penebel I dan Puskesmas Pembantu Jatiluwih.

Trisnawati didampingi Wakil Ketua Kadek Wahyu Mandala Putra dan I Made Oki Pramana Putra menambahkan, 2.500 pohon yang di tanam di antaranya kelapa genjah, aneka puring, anggrek Bandung, pakis, sandat dan tanaman produksi seperti mahoni, albesia, jabon dll. Pohon ini ditanam oleh masyarakat di kebun produksi masing-masing.

BSM dibuka oleh Wabup Tabanan I Komang Gede Sanjaya, M.M. ditandai dengan penanaman pohon kelapa genjah bersama Ketua Yayasan Kesejahteraan Kopri Bali, Dr. A.A. Gede Oka Wisnumurthi, M.Si. BSM juga diikuti paguyuban hotel se-Bali, Yayasan THK, Kades Jatiluwih, I Negah Wirata, S.T. Camat Penebel Agus Hendra, pekaseh, klian dan kadus serta ratusan masyarakat Desa Jatiluwih.

Dekan FE Unwar IGN Sanjaya, S.E., M.Si.Ak. mengatakan dipilihnya Desa Jatiluwih dengan berbagai alasan. Di antaranya memperkenalkan Jatiluwih kepada mahasiswa dan masyarakat, mensosialisasikan Jatiluwih dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan Jatiluwih. Apalagi subak di desa ini ditetapkan sebagai warisan budaya dunia UNESCO.

Menurutnya, subak (basah dan kering) sebagai warisan budaya dunia harus didukung oleh peranan lembaga adat dan dinas. Dengan demikian melalui pembentukan lembaga pengelola pariwisata dapat memanfaatkan momentum tersebut sebagai ajang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Di antaranya dengan tidak merusak lingkungan melalui pemberdayaan dengan potensi desa setempat. Misalnya, di bidang pariwisata lingkungan, memperkernalkan subak dan arealnya kepada wisatawan dengan menjadi *guiding*.

Dikatakannya, warga perlu mempersiapkan sarana pendukung misalnya menyiapkan *home stay* di rumah penduduk dengan ciri khas masing-masing. Untuk itu, diperlukan SDM yang andal dan siap mengelola pariwisata. Makanya BSM kemarin dilanjutkan dengan penandatanganan MoU FE Unwar dengan Desa Jatiluwih selama lima tahun.

Pemkab Tabanan disarankan jangan gegabah mengeluarkan izin alih fungsi lahan di areal dan pendukung kawasan tersebut. Dengan sistem dan manajemen berbasis kerakyatan ini, maka akan terjadi pertumbuhan ekonomi rakyat secara riil. Ini yang disebut investasi pariwisata alamiah tanpa merusak tatanan yang ada. (ad3)



POHON - Dekan FE Unwar IGN Sanjaya menyerahkan pohon kelapa genjah kepada Wabup Tabanan disaksikan Wisnumurthi dan Made Artawan.

TERBIT SEJAK 16 AGUSTUS 1948

PERINTIS: K. NADHA

HARGA LANGGANAN Rp 60.000

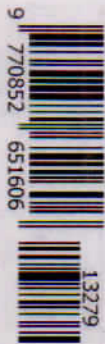
ECERAN Rp 3.000

RABU UMANTIS, 24 OKTOBER 2012

Pengembangan Pengamal Pancasila

TELEPON:

Bali Post



TERBIT SEJAK 16 AGUSTUS 1948
 PERINTIS: K. NADHA
 HARGA LANGGANAN Rp 75.000
 ECERAN Rp 3.500

MINGGU PON, 6 OKTOBER 2013



Bali Post Minggu Pon, 6 Oktober 2013

INFO SERI

Bali Post



NOMO
 Online
 E-

Fokus Prodi Manajemen FE Unwar Bangun Jiwa Kewirausahaan

SUDAH menjadi budaya di kalangan Prodi Manajemen FE Unwar, tiap penerimaan mahasiswa baru diikuti dengan pengukuhan mahasiswa Jurusan Manajemen ke dalam wadah Forum Komunikasi (Fokus) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen. Fokus angkatan ke-17, Sabtu (5/10) kemarin dikukuhkan oleh Kaprodi Manajemen I Made Artawan, S.E., M.M., di ruang auditorium Widya Sabha Utama Universitas Warmadewa Denpasar.

Kegiatan ini dibuka oleh Dekan FE Unwar diwakili Wakil Dekan I Bidang Akademik I Gusti Lanang Tantra, S.E., M.Si. Acara Fokus HMJ Manajemen juga dihadiri oleh WD II Ni Ketut Sariani, S.E., M.M., WD III Drs. I Made Pulawan, M.M., dosen Jurusan Manajemen, HMJ Manajemen dan seluruh mahasiswa baru Manajemen yang berjumlah 314 orang.

Usai pengukuhan digelar kuliah umum dengan menghadirkan narasumber praktisi yang juga pengusaha

muda I Komang Tri Darmaja dipandu oleh I Wayan Gede Merta, S.E., M.Si. Kuliah umum mengambil tema "Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda". Tema ini diambil, kata Artawan, sangat terkait dengan standar kompetensi lulusan mahasiswa Jurusan Manajemen di bidang kewirausahaan.

Dikatakannya, mahasiswa Jurusan Manajemen dibekali dengan pengetahuan di bidang kewirausahaan melalui mata kuliah yang dikemas sedemikian rupa dalam kurikulum 146 SKS. Mereka juga dibekali dengan praktik melalui lab kewirausahaan dan lab baru Galeri Investasi.

I Made Artawan berharap banyak dari pembicara agar mau membagi ilmu tentang kewirausahaan praktis kepada mahasiswa Jurusan Manajemen. Di masa depan akan lebih banyak lagi didatangkan pengusaha sukses untuk berbicara di Jurusan Manajemen. Termasuk

alumni Manajemen yang sukses ke kelas berbagi ilmu.

Made Artawan menjelaskan, Prodi Manajemen yang saat ini meraih akreditasi peringkat "B" akan terus mengisi mahasiswa dengan ilmu-ilmu praktis kewirausahaan. Makanya dia mengatakan kegiatan ini selain diisi dengan pengukuhan mahasiswa baru masuk ke dalam HMJ juga memperkuat jalinan silaturahmi dan menumbuhkan rasa solidaritas kepada sesama mahasiswa Jurusan Manajemen. "Bagaimana mahasiswa Jurusan Manajemen bisa saling berinteraksi untuk menumbuhkan semangat dalam melakukan kegiatan Tri Dharma PT di Jurusan Manajemen," tegasnya.

WD I FE Unwar, I Gusti Lanang Tantra, S.E., M.Si., saat membuka acara ini menyambut baik kegiatan ini karena sangat tepat melahirkan dan membangun jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda. Upaya ini pas dimulai dari kampus dengan harapan setelah jiwa kewirausahaan terbangun, dengan sendirinya gerak badan melakukan kewirausahaan akan muncul sendirinya. Hal ini sejalan dengan komitmen lembaga FE Unwar soal standar kelulusan mahasiswa FE khusus di Prodi Manajemen di bidang kewirausahaan.

Ke depan, I Gusti Lanang Tantra mengharapkan program dan komitmen ini mampu berkontribusi dalam mengembangkan kewirausahaan yang saat ini masih relatif rendah. Dengan demikian akan lahir banyak pengusaha muda yang tangguh, untuk mencapai target 5 juta pengusaha muda baru di Indonesia. Makin banyak pengusaha muda di Bali, kata dia, makin bagus. Dengan demikian makin banyak calon pengusaha muda, semakin banyak peluang sektor formal dan informal yang digarap. Sebab jika ingin maju, Indonesia harus memiliki minimal 20 persen pengusaha muda. (ad1)



FOKUS - WD Gusti Lanang Tantra didampingi Kaprodi I Made Artawan menyerahkan cenderamata kepada pembicara saat acara Fokus Manajemen FE Unwar.

FE Unwar Cetak SDM Bali Pemikir dan Pekerja Andal

DEKAN Fakultas Ekonomi (FE) Unwar I Gusti Ngurah Sanjaya, S.E., M.Si., Ak.,CA. pada yudisium ke-49, Jumat (21/3) kemarin, melepas 197 sarjana ekonomi. Dari jumlah itu, tujuh orang dari Prodi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Prodi Manajemen sebanyak 101 sarjana dan Prodi Akuntansi 89 sarjana. Hingga kini alumni FE Unwar mencapai 10.904 orang.

Yang membanggakan I Gusti Ngurah Sanjaya, lama studi rata-rata lulusannya 3,6 tahun, dengan predikat kelulusan *cum laude* sebanyak 60 orang (31%) dan yang lainnya sangat memuaskan. Ini berarti mahasiswanya mampu menyelesaikan studi tepat waktu dengan indeks prestasi yang memuaskan.

Tampil sebagai lulusan tercepat adalah I Gusti Agung Prama Yoga dengan masa studi tiga tahun tiga bulan 28 hari. Yoga adalah anak pertama pasangan I Gusti Agung Mayun Aryana dan Ida IDW A Manik Sastri.

Sedangkan lulusan dengan IPK tertinggi diraih Ni Putu Ayu Riska Martalina dengan IPK 3,94. Dia adalah pasangan I Wayan Ariawan dan Ni Ketut Yulianti.

I Gusti Agung Prama Yoga mengakui sejumlah keunggulan kuliah di FE Unwar. Di antaranya menghargai mahasiswa yang unggul dalam akademis sehingga mereka mampu menempuh pendidikan lebih cepat dari yang lain. Kedua, kurikulumnya berbasis kewirausahaan yang menyiapkan lulusan menjadi *job creator*. Ditambah lagi dengan materi tambahan berupa perpajakan, perbankan, asuransi, pasar modal, dll.

Hal yang sama dikatakan Ni Putu Ayu Riska Martalina karena di FE tak hanya diasah kemampuan akademik juga kompetensi *soft skill*. Ini yang menyebabkan lulusan FE Unwar cepat bekerja.

Dekan FE Unwar didampingi Wakil Dekan I Gusti Lanang Putu Tantra, S.E., M.Si., Ni Ketut Sariyani, S.E., M.Si. dan I Made Pulan, S.E., M.Agr. membenarkan

FE Unwar tidak hanya menyiapkan lulusan menjadi SDM pemikir alias penganalisis juga SDM siap kerja yang Anda. Mereka adalah SDM berdaya saing tinggi untuk memenangkan persaingan di dunia kerja alias *job sector*. Makanya, kata dia, jangan heran waktu tunggu lulusan FE Unwar tergolong pendek. Ini yang dia sebut menghasilkan *output* berkualitas dan *outcomes* yang teruji di dunia kerja.

Dekan yang juga tokoh masyarakat Penebel Tabanan ini menegaskan untuk menguatkan kualitas FE Unwar memiliki rencana strategi (Renstra) tahun 2013-2018. Kedua, FE Unwar terus mengembangkan program dengan membuka program Diploma seperti Akuntansi Perpajakan, Manajemen Pariwisata, Exim, kelas non-reguler, praktik Perpajakan (Brevet A, B, C) Tax center serta mengaktifkan lembaga pengkajian dan konsultan bisnis (LPKB).

Aspek ketiga yang tak dilupakan Gung Aji Sanjaya ini adalah kualifikasi dosennya kebanyakan S-3. Sementara itu dalam bidang keterampilan (vokasi) mahasiswa, FE Unwar bekerja sama dengan sejumlah lembaga negeri dan swasta. Bahkan saat yudisium diteken MoU dengan Asuransi Jiwa Sraya, dimana sebelumnya telah dibuka Pojok Bursa kerja sama dengan BNI Securitas.

FE Unwar juga dikenal intens melakukan program pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Kelompok Media *Bali Post*, menggarap Desa Jatiluwih, Untuk itu dia minta lulusannya jangan lekas berpuas diri, tanamkan sikap mental yang dijiwai oleh nilai-nilai spiritual. (ad6)



YUDISIUM - Dekan FE Unwar IGN Sanjaya didampingi Kaprodi Made Artawan memberi selamat kepada lulusan tercepat dan IPK tertinggi.

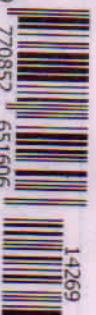


TERBIT SEJAK 16 AGUSTUS 1948
PERINTIS: K. NADHA
HARGA LANGGANAN Rp 75.000
ECERAN Rp 3.500

Bali Post

SABTU KLAWON, 22 MARET 2014

Pengembangan Pengamal Pancasila



TERBIT SEJAK 16 AGUSTUS 1948
 PERINTIS: K. NADHA
 HARGA LANGGANAN Rp 90.000
 ECERAN Rp 4.000

Bali Post

SENIN PON, 10 NOVEMBER 2014

Pengembangan Pengamal Pancasila

TELEPON:

Prodi Manajemen FE Unwar Gelar Fokus XVIII Harapkan Lahir Banyak Pengusaha Muda Tangguh



FOKUS - Mahasiswa baru dan dosen ikuti Fokus ke-18.

SUDAH menjadi budaya di kalangan Prodi Manajemen FFE Unwar tiap penerimaan mahasiswa baru diikuti pengukutan mahasiswa Jurusan Manajemen ke dalam wadah Forum Komunikasi (Fokus) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

FE Unwar I Gusti Lanang Tantra, S.E., M.Si, Acara Fokus HJM Manajemen juga dihadiri WD II Ni Ketut Sariani, S.E., M.M., WD III Drs. Imade Palarwan, M.M., dosen jurusan Manajemen, HMJ Manajemen dan seluruh mahasiswa baru Manajemen yang berjumlah 449 orang.

Usai pengukutan digelar kuliah umum menghadirkan narasumber praktisi yang juga pengusaha pemilik oleh-oleh khas Bali Krishna, Gusti Nugrah Anom, dan Dr. Christina Whidya Utami dari Universitas Ciputra Surabaya, dipandu I Wayan Gede Merta, S.E., M.Si. Kuliah umum mengambil tema "Susahkah Menjadi Pengusaha". Tema ini diambil sangat

terkait dengan standar kompetensi lulusan mahasiswa Jurusan Manajemen di bidang kewirausahaan," ungkapnya.

Dikatakannya, mahasiswa Jurusan Manajemen dibekali dengan pengetahuan di bidang kewirausahaan melalui mata kuliah yang dikemas sedemikian rupa dalam kurikulum 146 SKS. Mereka juga dibekali praktik melalui lab kewirausahaan dan lab baru Galeri Investasi.

I Made Artawan berharap banyak dari pembicara agar mau membagi ilmu tentang kewirausahaan praktis kepada mahasiswa Jurusan Manajemen. "Di masa depan akan lahir banyak lagi didatangkan pengusaha sukses untuk berbicara di Jurusan Manajemen, termasuk alumni Manajemen yang sukses," katanya.

Made Artawan menjelaskan, Prodi Manajemen yang saat ini meraih akreditasi peringkat B akan terus mengsi mahasiswa dengan ilmu-ilmu praktis kewirausahaan. Makanya dia mengatakan kegiatan ini selain diisi pengukutan mahasiswa baru masuk ke dalam HMJ juga memperkuat jalinan silaturahmi dan menumbuhkan rasa solidaritas kepada sesama mahasiswa Jurusan Manajemen.

Dekan FFE Unwar I Gusti Lanang Tantra, S.E., M.Si, saat membuka acara menyambut baik kegiatan ini karena sangat tepat melahirkan dan membangun jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda. Upaya ini pas dimulai dari kampus dengan harapan selanjutnya kewirausahaan terbahkan, dengan sendirinya gerak badan melakukan kewirausahaan akan muncul. Hal ini sejalan dengan komitmen lembaga FFE Unwar soal standar kelulusan mahasiswa FE khususnya di Prodi Manajemen di bidang kewirausahaan.

Ke depannya diharapkan program dan komitmen ini mampu berkontribusi dalam membangun kewirausahaan yang saat ini masih relatif rendah. Dengan demikian akan lahir banyak pengusaha muda tangguh, untuk mencapai target 5 juta pengusaha muda baru di Indonesia. Dengan demikian makin banyak calon pengusaha muda, semakin banyak peluang sektor formal dan informal yang digratup. (add9)

DKPP Balikpapan Belajar ke Yayasan Korpri Bali Mengolah Sampah Batok Kelapa Jadi Briket

PROGRAM kerja sama Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali (YK-KPB) dengan Aqua banyak mendapat apresiasi dari luar Bali. Senin (17/11) kemarin tim Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemukiman (DKPP) Kota Balikpapan belajar dan melakukan bimtek di Warmadewa Collage YKKPB soal mengolah sampah menjadi briket.

Rombongan diterima langsung Ketua YKKPB Dr. Drs. A.A. Gede Oka Wisnumurthi, M.Si. bersama Sekretaris Made Johnny Sanger, S.H., M.H., B.T., Bendahara Cok. Istri Raka Indrawati, S.E., Wakil Ketua Ir. I Ketut Sugihantara, MSA.

Kasi Pengawasan dan Pengendalian DKPP Kota Balikpapan M. Arif T. mengungkapkan, ada lima pantai objek wisata di Balikpapan yang tampak jorok akibat sampah batok kelapa. Sampah yang dibuang percuma ke TKP ini ingin diolah menjadi barang bernilai ekonomis meniru pola YK-KPB untuk pemberdayaan masyarakat. Bahkan, dia siap menugaskan stafnya belajar tuntas di YKKPB. Se-

lusa ini tim dibimbing Made Artawan S.E., M.M. akan meninjau pabrik pengolahan sampah di Tanah Lot.

Ketua YKKPB Dr. Drs. A.A. Gede Oka Wisnumurthi, M.Si. yang merangkap Ketua Tim Gemaripah memaparkan, briket batok kelapa produk masyarakat Tanah Lot kini sudah menjadi oleh-oleh tambahan wisatawan senilai Rp 14 ribu/paket. Ini yang dia sebut sampah yang dulu menimbulkan musibah menjadi berkah.

Dia berterima kasih YKKPB dijadikan pusat pembelajaran bagi DKPP Balikpapan sebagai salah satu bagian dari ekonomi kreatif masyarakat Bali. Apalagi pola pengolahan sampah yang dikembangkan berbasis masyarakat.

Yayasan bersama Aqua sukses melaksanakan Gerakan Masyarakat Mandiri Peduli Sampah (Gemaripah). Dari batok kelapa diubah menjadi briket. Ide ini muncul mengingat objek wisata Tanah Lot tak lepas dari kejaran sampah. Selain itu, Tanah Lot ini diyakini lokasi magis, religius dan sentral pariwisata Bali.



BIMTEK - Ketua YKKPB A.A. Gede Oka Wisnumurthi dan Made Johnny Sanger saat menerima peserta Bimtek DKPP Kota Balikpapan.

Khusus sampah batok kelapa di Tanah Lot, rata-rata mencapai 1.000 butir/hari. Kedua, penanganan sampah di kawasan Tanah Lot belum dilakukan secara terpadu. Wisnumurthi mengatakan gerakan ini dimulai dari Tanah Lot kemudian digemakan untuk Indonesia dan dunia bahwa Bali bebas dari sampah. Makanya YK-KPB menyebut gerakan ini bagian dari yadnya.

"Kalau mengolah sampah mudah, namun bagaimana menjadikan gerakan masyarakat mengolah sampah menjadi produk ekonomis hingga terbentuk

koperasi kelompok, sangat sulit," ujarnya.

Wisnumurthi mengungkapkan, bila perlu DKPP Balikpapan bisa membuat unit usaha briket batok kelapa. Soal dana bisa ditawarkan ke Pemkot atau CSR perusahaan BUMN.

Gemaripah ini adalah gerakan masyarakat yang sadar dan peduli sampah. Unsur masyarakat yang terlibat meliputi masyarakat adat, dinas, pengusaha hotel dan restoran, pemerintah serta TNI-Polri. Sementara pemasarannya ke pedagang dan hotel dan restoran. (ad7)

Unwar Tuan Rumah Konferensi APMAA Bahas Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

SEBUAH kebanggaan bagi Bali, Unwar Denpasar dipercaya sebagai tuan rumah Konferensi Internasional Asia Pacific Management Accounting Association (APMAA) 2015. Pertemuan akunting ini dibuka Board of Director Chair APMAA Prof. Ueno, Senin (26/10) kemarin. Pertemuan akan berlangsung hingga 29 Oktober mengambil tema "Management accounting for sustainable development". Saat ini Unwar bertindak sebagai tuan rumah bersama Universitas Tri Sakti, Universitas Merdeka, Universitas Udayana, Univ. Hasanuddin dan Univ. Mercu Buana. Hadir di acara itu Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali Dr. A.A. Gede Oka Wisnumurti, M.Si.

Konferensi diikuti 250 peserta dari berbagai universitas di dunia. Selasa (27/10) ini akan dilakukan presentasi, sedangkan hari terakhir diisi dengan *cultural visit* di antaranya ke Ubud, Tegallalang, Ceking, Kintamani, Batur dan kebun binatang. Prof. Ueno berterima kasih karena Unwar bersama universitas lainnya sukses menjadi tuan rumah konferensi yang mengangkat isu utama pembangunan ekonomi secara berkelanjutan. Isu ini penting agar semua negara memiliki persamaan visi pembangunan ekonomi untuk dunia.

Rektor Unwar Prof. Dewa Putu Widjana yang baru saja tiba dari AS menandatangani MoU dengan Maharsi Univeristy of Management di Ohayo mengatakan, pertemuan ini sangat penting bagi Bali. Selain membahas masalah akademik juga mendukung pari-



APMAA - Rektor Unwar Dewa Putu Widjana bersama dengan Prof. Ueno dan Panitia Konferensi APMAA.

wisata Bali. Konferensi APMAA ke-11 di Unwar ini sangat penting bagi akuntan Indonesia untuk menambah wawasan dalam pengembangan pembangunan berkelanjutan, khususnya bagi pembangunan Bali. Di sini para akuntan terkenal di dunia dari 16 negara berkumpul untuk membahas strategis dan cara membangun ekonomi secara berkelanjutan. Ilmu itu perlu diserap untuk diadopsi demi pembangunan berkelanjutan di daerah disesuaikan dengan kondisi daerah.

Dia juga ingin Unwar mencetak akuntan tangguh dan berdaya saing internasional. Dalam tiap prodi ada penguatan penguasaan bahasa Inggris. Tinggal perlu ditingkatkan model komunikasi dengan sesama anggota. Makanya akuntan harus tahu bahasa asing untuk bisa *go global*. Mulai saat ini kita harus menyadari bahwa tak bisa hidup sendiri. Dia minta akuntan ikut menyumbangkan pemikiran un-

tuk mengatasi masalah pembangunan berkelanjutan di daerah. Banyak pihak yang masih perlu mendapat uluran tangan para akuntan, seperti pelaporan dan keuangan UMKM guna menyiapkan mereka menghadapi MEA. Selain itu lewat APMAA, Unwar bisa menjalin MoU dalam bidang akuntansi.

Hal ini sudah dirintis Unwar dengan Maharsi University Management AS yang telah kerja sama dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan model pembelajaran berbasis kesadaran yang paling dalam memudahkan mahasiswa menerima proses pendidikan. Tanggal 15 November mendatang tim Unwar berkekuatan 10 orang diundang oleh Ochimin University, Vietnam dalam rangka mengikuti Konferensi SAFE (*Sustainable Agricultural Food and Energy*). Tujuh dosen FE Unwar menjadi pembicara di konferensi tersebut. (ad3145)

Bali Post



facebook.com/balipost
http://facebook.com/balipost

@balipostcom (3rd Floor)
http://twitter.com/balipostcom

@balipostcom
http://instagram.com/balipostcom

Online : <http://www.balipost.co.id>
<http://www.balipost.com>
E-mail : balipost@indo.net.id

20 HALAMAN
NOMOR 70 TAHUN KE 68

Rapat Kormonev Akhir Tahun 2015 BPM Unwar

Wujudkan Penjaminan Mutu yang Konsisten dan Berkelanjutan

BADAN Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Warmadewa (Unwar) melaksanakan rapat Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi (Kormonev) kegiatan BPM dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di Ruang Sidang Sri Kesari Mandapa Universitas Warmadewa, Kamis (31/12). Rapat dihadiri para ketua GPM di tingkat vokasi, fakultas/pascasarjana dan para Ketua Bidang BPM.

Kepala BPM yang sebelumnya bernama LPM Unwar Dr. I Wayan Gede Suacana, M.Si. menjelaskan, pihaknya telah melakukan monitoring, evaluasi dan audit terhadap 18 program studi (prodi) yang ada di Unwar baik bidang akademik (proses pembelajaran) maupun nonakademik (keuangan). "Kami laku-

kan semacam Monev, AMAI dan audit berdasarkan standar ISO 9001:2008 terhadap semua prodi terkait Sistem Manajemen Mutu (SMM) di Unwar dengan melibatkan 48 auditor internal yang dimiliki Unwar, Badan Penjaminan Mutu Pusat Unwar dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) vokasi, fakultas dan pascasarjana," ujarnya.

Dari hasil Monev, AMAI dan audit ISO 9001:2008 itu dapat diketahui capaian kegiatan, beberapa temuan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan beberapa dokumen mutu Unwar, yaitu kebijakan mutu, 5 manual mutu, 24 standar pendidikan, penelitian dan pengabdian serta 5 standar khusus Unwar. Selain mengetahui kinerja selama setahun, Ko-

rmonew Unwar juga bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian bidang penjaminan mutu yang pernah diperoleh Unwar, di antaranya juara I Penjaminan Mutu se-Kopertis VIII tahun 2013 dan juara III tahun 2014.

Melalui Kormonev ini diharapkan muncul identifikasi masalah penjaminan mutu yang akan dijadikan agenda pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada Januari 2016 dengan melibatkan semua pimpinan Unwar. Hasil RTM adalah kebijakan pimpinan atau rencana tindak lanjut (RTL) sebagai solusi untuk memecahkan persoalan bidang penjaminan mutu.

Berdasarkan evaluasi terhadap kinerja masing-masing program studi (prodi) pada tahun 2015, dihasilkan peringkat kinerja prodi yaitu Prodi Ilmu Hukum sebagai juara I, Prodi Manajemen juara II, Prodi Teknik Sipil juara III, dua prodi yaitu Prodi Ilmu Pemerintahan dan Prodi Teknik Arsitektur meraih juara Harapan I, Prodi Sumber Daya Perairan meraih juara Harapan II, Prodi Peternakan meraih juara Harapan III. Selain itu, hampir semua prodi di Unwar telah terakreditasi B dan beberapa prodi baru sedang mengusulkan akreditasi atau reakreditasi.

Dari tahun 2010 hingga 2015, Unwar meraih penghargaan di bidang penjaminan

mutu di antaranya sertifikat internasional untuk hasil audit surveilans tahun pertama pelaksanaan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) di Unwar yang diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Internasional TUV Rheinland Jerman Tahun 2014 dan 2015, penghargaan atas keberhasilan Unwar sebagai juara III lomba Quality Assurance bagi perguruan tinggi swasta di lingkungan Kopertis Wilayah VIII Bali Nusa Tenggara yang diberikan oleh Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VIII Bali Nusra, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 dan 2013, *award silver medal* kepada Unwar atas keberhasilan meraih akreditasi prodi yang dimiliki dengan indeks prestasi 230,824 yang diberikan oleh Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Wilayah VIII A Bali Tahun 2012 dan penghargaan yang sama di tahun 2011 dengan indeks prestasi 3,43. Tahun 2010, Unwar juga meraih penghargaan atas keberhasilan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. Unwar juga pernah meraih hibah pengembangan penjaminan mutu untuk Prodi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Unwar tahun 2012. (ad023)



KORMONEV - Rapat Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi (Kormonev) dipimpin Drs. I Wayan Gede Suacana, M.Si., Kepala BPM Unwar, di Ruang Sidang Sri Kesari Mandapa Universitas Warmadewa.

Raih sukses dengan menginformasikan kegiatan usaha/lembaga, CSR, kegiatan public relations, promosi usaha, dll hub bag iklan. Naskah maksimum 2000karakter + foto (jpg/tiff) diterima paling lambat pkl. 17.30 wita.

Bali Post

TELEPON: 1111

Pengembangan Pengamal Pancasila



9 770852 651606

TERBIT SEJAK 16 AGUSTUS 1948

PERINTIS: K. NADHA

HARGA LANGGANAN Rp 90.000

ECERAN Rp 4.000

SABTU UMANIS, 21 MEI 2016

AKTIVITAS SEREMONIAL PROFESIONAL

Tiga Mahasiswa Manajemen Unwar Ikuti Jambore HIPMI Se-ASEAN



JAMBORE - *Kajur Manajemen FE Unwar I Made Artawan bersama tiga mahasiswa yang mengikuti Jambore Kewirausahaan se-ASEAN.*

MAHASISWA Program Studi Manajemen FE Unwar kembali menorehkan prestasi. Tiga mahasiswa Prodi Manajemen Unwar dipercaya mengikuti Jambore HIPMI Perguruan Tinggi Se-ASEAN di Bandung, Jawa Barat. Mereka yang dikirim ke Jambore adalah Garza Redista Pratama Hakim, Putu Gede Muna Darma Sudita dan Dewa Ayu Diah Rai Sitha. Jambore ini diikuti 4.000 peserta yang berasal dari unsur HIPMI Perguruan Tinggi dalam negeri maupun HIPMI Perguruan Tinggi luar negeri.

I Made Artawan, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen FE Unwar mengatakan, pengiriman mahasiswa ini sebagai tindak lanjut seminar regional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ) bekerja sama dengan HIPMI Kota Denpasar. Artawan menyambut baik permintaan HIPMI Kota Denpasar untuk mengikutsertakan mahasiswa Jurusan Manajemen sebagai peserta Jambore Kewirausahaan se-ASEAN di Bandung. Jambore akan berlangsung 22-26 Mei 2016. Ia berharap mahasiswa yang dikirim selesai mengikuti Jambore Kewirausahaan di Bandung nantinya dapat menularkan pengetahuan kewirausahaan kepada teman-temannya. Dia mengatakan program ini telah mendapat dukungan dari Rektor Unwar Prof. Dewa Putu Widjana dan Dekan FE Dr. I Made Sara.

Artawan mengatakan, saat ini Indonesia berada dalam arus persaingan global kawasan ASEAN yang akan menimbulkan implikasi luas, bukan hanya pada dimensi ekonomi yang berbasis pada perdagangan, investasi barang, jasa dan

industri tetapi juga dimensi sosial yang menyangkut pasar tenaga kerja serta ketahanan nasional. Sebagai bangsa yang besar yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah dan bernilai ekonomi tinggi setidaknya menjadi modal penting untuk menegaskan optimisme dan posisi Indonesia dalam percaturan pasar ASEAN.

Potret wajah kewirausahaan Indonesia memperlihatkan bahwa secara

kuantitatif, Indonesia masih krisis ketersediaan para *entrepreneur* muda profesional. Dari total populasi penduduk saat ini, jumlah *entrepreneur* atau pelaku bisnis tidak lebih dari 1,5%. "Angka ini tergolong sangat rendah dan jauh di bawah negara-negara ASEAN seperti Singapura yang memiliki indeks 7%, Malaysia 5% dan Thailand 4,5%," kata Artawan.

Salah satu peserta Jambore Garza Redista Pratama Hakim yang juga Ketua HMJ Manajemen mengatakan, sangat bersyukur dengan adanya kegiatan yang bertaraf internasional ini. Garza memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada I Made Artawan selaku Kajur Manajemen atas dorongan dan fasilitas yang diberikan kepadanya untuk meningkatkan pengetahuan di bidang kewirausahaan di tingkat internasional. "Kami akan mengikuti kegiatan ini dengan penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi," ujarnya.

Garza mengatakan kegiatan ini adalah forum komunikasi dan konsolidasi potensi pengusaha pemula Indonesia di berbagai perguruan tinggi se-ASEAN menyongsong MEA, menjadi *entrepreneur* muda yang nasionalis, berkarakter, profesional, unggul dan berdaya saing serta memberikan konsep revolusi mental.

Made Artawan menambahkan, jambore akan dibuka Presiden Jokowi. Beberapa menteri turut sebagai narasumber seperti Menteri BUMN, Menkopolkam, Menteri Pemuda dan Olahraga, Menko Kemaritiman, Menteri Koperasi dan UKM dan beberapa pengusaha sukses. (ad1728)